

Implementasi Pendampingan PPDB Online dalam Meningkatkan Transparansi dan Efektivitas Layanan di MTS Fathul Huda Udanawu

¹Atina Balqis Azzahra, ²Imam Junaris

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Indonesia

E-mail: 1atinabalqis29@gmail.com, 2im02juna@gmail.com

*Atina Balqis Azzahra

Abstrak— Penerapan PPDB online menjadi kebutuhan strategis bagi lembaga pendidikan dalam mewujudkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan efisien. Namun, implementasinya di tingkat madrasah masih menghadapi kendala seperti keterbatasan literasi digital, gangguan teknis sistem, serta kesulitan pendaftar dalam mengunggah berkas. Kegiatan pengabdian ini dilakukan di MTs Fathul Huda Udanawu dengan tujuan membantu mengoptimalkan pelaksanaan PPDB online melalui pendampingan teknis dan edukasi digital bagi orang tua, calon peserta didik, serta panitia. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* dengan tahapan identifikasi masalah, pendampingan langsung, observasi partisipatif, wawancara, dan evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan perbaikan signifikan pada kelancaran proses pendaftaran, peningkatan kemampuan pendaftar dalam menggunakan aplikasi, serta peningkatan kapasitas panitia dalam mengelola layanan digital. Temuan observasi, wawancara, dan kuesioner mengonfirmasi bahwa sistem menjadi lebih cepat, transparan, dan dapat mengurangi potensi konflik antara panitia dan orang tua. Kegiatan ini menunjukkan bahwa pendampingan teknis berperan penting dalam meningkatkan efektivitas PPDB online dan dapat dijadikan model untuk memperkuat digitalisasi layanan pendidikan di madrasah.

Kata Kunci— PPDB Online; Sistem Informasi Pendidikan; Pendampingan Teknis

Abstract— *The implementation of online student admissions has become a strategic necessity for educational institutions to ensure transparent, accountable, and efficient governance. However, its application at the madrasah level still faces several challenges, including limited digital literacy, system disruptions, and difficulties experienced by applicants in uploading documents. This community service activity was carried out at MTs Fathul Huda Udanawu with the aim of optimizing the online admission process through technical assistance and digital education for parents, prospective students, and the admissions committee. The method used was Participatory Action Research, involving problem identification, direct assistance, participatory observation, interviews, and evaluation. The results indicate significant improvements in the smoothness of the registration process, increased user capability in operating the application, and strengthened committee competence in managing digital services. Findings from observations, interviews, and questionnaires confirm that the system became faster, more transparent, and capable of reducing potential conflicts between the committee and parents. This activity demonstrates that technical assistance plays an essential role in enhancing the effectiveness of online admissions and can serve as a model for supporting the digitalization of educational services in madrasah.*

Keywords— Online Admission; Educational Information System; Technical Assistance

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam tata kelola lembaga pendidikan, termasuk madrasah. Transformasi digital di bidang manajemen pendidikan menuntut lembaga untuk mengoptimalkan sistem informasi sebagai instrumen transparansi dan efisiensi layanan publik. Salah satu bentuk implementasinya ialah penerapan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online, yang menjadi langkah strategis dalam mewujudkan tata kelola pendidikan yang objektif, akuntabel, dan bebas dari praktik diskriminatif.

Penerapan sistem PPDB online juga sejalan dengan prinsip manajemen modern berbasis data (*data-driven management*) yang menekankan efisiensi, keterbukaan informasi, serta peningkatan pelayanan publik di bidang pendidikan [1]. Menurut Marwan, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK)* berfungsi tidak hanya sebagai alat pengolahan data, tetapi juga sebagai sarana peningkatan kualitas perencanaan dan pengawasan lembaga pendidikan [2]. Dalam konteks madrasah, sistem ini membantu mempercepat proses administrasi, mengurangi kesalahan input, serta memperkuat kepercayaan masyarakat melalui transparansi proses seleksi.

Kebijakan nasional mengenai PPDB online telah diatur dalam Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021, yang menegaskan asas objektivitas, transparansi, akuntabilitas, dan non-diskriminasi [3]. Sistem daring memungkinkan proses pendaftaran dilakukan tanpa batasan ruang dan waktu, sekaligus menekan potensi praktik manipulatif yang kerap muncul dalam seleksi manual [4]. Namun demikian, pelaksanaannya di tingkat satuan pendidikan, khususnya madrasah, masih menghadapi sejumlah tantangan seperti keterbatasan infrastruktur digital, literasi teknologi masyarakat, dan gangguan teknis yang memengaruhi efektivitas sistem [5]. Keberhasilan penerapan PPDB online di tingkat madrasah tidak hanya ditentukan oleh regulasi nasional semata, tetapi juga oleh kapasitas lembaga dalam mengelola sumber daya teknologi dan meningkatkan literasi digital bagi seluruh pemangku kepentingan pendidikan.

MTs Fathul Huda Udanawu merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang berupaya mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistem penerimaan peserta didik baru. Penerapan PPDB online di madrasah ini diharapkan menjadi solusi atas persoalan

transparansi, efisiensi, dan keadilan dalam proses seleksi peserta didik. Namun demikian, efektivitas penerapannya masih perlu ditelaah dari sisi teknis dan sosial agar dapat menjadi model pengelolaan berbasis digital yang berkelanjutan.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan model *Participatory Action Research* (PAR). Pendekatan PAR dipilih karena menekankan kolaborasi aktif antara peneliti dan masyarakat sasaran dalam menemukan solusi terhadap permasalahan yang ada di lapangan [6]. Melalui metode ini, pengabdian tidak hanya berperan sebagai pengamat, tetapi juga terlibat dalam proses identifikasi masalah, perumusan tindakan, serta evaluasi hasil penerapan sistem informasi manajemen (SIM) PPDB Online di MTs Fathul Huda Udanawu.

Subjek kegiatan meliputi unsur pimpinan madrasah, panitia PPDB, tenaga kependidikan, serta calon peserta didik dan orang tua yang mengikuti proses penerimaan peserta didik baru. Lokasi ini dipilih karena madrasah tersebut telah mengimplementasikan sistem PPDB berbasis daring secara penuh dan menjadi representasi lembaga pendidikan Islam yang berupaya meningkatkan transparansi dalam penerimaan peserta didik baru.

Desain penelitian ini menitikberatkan pada observasi partisipatif dan wawancara mendalam [7]. Data utama yang digunakan dalam kegiatan ini berasal dari catatan panitia PPDB pada dokumen magang, seperti jenis kendala yang dialami pendaftar, jumlah keluhan yang masuk, jenis berkas yang sering gagal diunggah, serta waktu terjadinya hambatan sistem. Data tersebut menjadi dasar penyusunan solusi pendampingan dan perbaikan prosedur pelayanan. Target dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kelancaran proses PPDB online, menurunnya jumlah pendaftar yang mengalami kesulitan teknis, mempercepat verifikasi data, serta meningkatkan pemahaman teknologi bagi orang tua dan calon peserta didik. Secara jangka panjang, kegiatan ini diharapkan mampu membantu madrasah membangun sistem PPDB yang lebih efisien, responsif, dan ramah pengguna.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Sistem Informasi Manajemen SPMB online di MTs Fathul Huda Udanawu menunjukkan bahwa aspek teknis sistem berjalan cukup baik berdasarkan hasil observasi lapangan. Misalnya, pada 5 Juli 2024 pukul 09.00, sistem dapat diakses dengan lancar dan proses login siswa berjalan baik, meskipun terjadi sedikit *loading* saat proses upload berkas. Pada 7 Juli 2024 pukul 09.30, sistem sempat mengalami error selama 5 menit ketika verifikasi dokumen. Data ini menunjukkan bahwa kualitas infrastruktur sudah memadai namun tetap membutuhkan *backup server* untuk mengantisipasi lonjakan pengguna. Temuan ini diperkuat oleh wawancara Ketua Panitia PPDB yaitu Bapak Ahmad Syafii yang melaporkan gangguan server pada puncak pendaftaran, sehingga mengindikasikan perlunya peningkatan kapasitas sistem.

“Beberapa orang tua kesulitan karena tidak terbiasa menggunakan teknologi. Selain itu, kadang sistem mengalami error ketika banyak pengguna login bersamaan” (Hasil Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB MTs Fathul Huda)

Interaksi antara panitia dan orang tua merupakan salah satu indikator penting keberhasilan implementasi layanan PPDB berbasis digital. Observasi pada 5 Juli 2024 pukul 10.30 menunjukkan bahwa panitia memberikan penjelasan secara ramah, jelas, dan terstruktur untuk membantu orang tua memahami alur pendaftaran, terutama terkait ketentuan zonasi. Lalu, pada 7 Juli 2024 pukul 11.00, panitia juga merespons aduan orang tua melalui WhatsApp grup dengan cepat, menunjukkan efektivitas komunikasi daring yang berjalan dua arah. Temuan ini konsisten dengan hasil wawancara beberapa orang tua yang menyatakan bahwa bantuan teknis panitia sangat responsif, terutama ketika mereka mengalami kesulitan dalam proses unggah berkas. Interaksi positif ini sejalan dengan teori *service quality* yang menekankan pentingnya *responsiveness* dan *assurance* dalam pelayanan pendidikan [8], serta teori *communication effectiveness* yang menegaskan bahwa kejelasan pesan dan kecepatan respons merupakan faktor penentu keberhasilan layanan berbasis sistem informasi. Oleh karena itu, kualitas interaksi antara panitia dan orang tua menjadi kekuatan utama yang mendukung keberfungsian sistem PPDB online di madrasah.

Sistem SPMB online juga terbukti berkontribusi pada pengurangan konflik yang sebelumnya sering muncul pada pendaftaran manual. Observasi lapangan mencatat bahwa pada 6 Juli 2024 terdapat dua orang tua yang menyampaikan keberatan terkait seleksi jalur prestasi, namun panitia dapat meredamnya dengan menunjukkan bukti data secara transparan. Hal ini selaras dengan hasil wawancara Kepala Sekolah yang menyatakan bahwa sebelum penerapan sistem online, sering terjadi kecurigaan favoritisme, ketidakjelasan jadwal, dan antrean panjang. Setelah sistem online diterapkan, orang tua menilai proses lebih objektif dan mudah dipercaya karena hasil seleksi dapat dilihat secara langsung.

“Sebelum menggunakan SPMB online, konflik yang sering muncul antara lain ketidakjelasan jadwal pendaftaran, antrian panjang, kecurigaan adanya favoritisme, dan ketidaktepatan informasi yang menyebabkan ketidakpuasan orang tua.” (Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah MTs Fathul Huda)

Data wawancara dari Ketua Panitia PPDB menunjukkan bahwa penerapan sistem pendaftaran online sejak tahun ajaran 2022/2023 dirancang untuk meningkatkan transparansi, efisiensi, dan akuntabilitas dalam proses seleksi siswa baru. Implementasi tersebut didukung melalui pelatihan panitia, penyediaan panduan video, serta pembukaan posko bantuan bagi orang tua yang mengalami kesulitan teknis. Sistem ini juga dianggap lebih adil karena seluruh calon siswa mengikuti prosedur seleksi yang sama tanpa adanya intervensi manusia. Temuan ini relevan dengan penelitian terbaru yang menunjukkan bahwa digitalisasi PPDB meningkatkan kepercayaan masyarakat karena proses seleksi dapat diawasi secara terbuka dan minim manipulasi[9]. Selain itu, penelitian oleh Deswita dkk, menemukan bahwa penggunaan sistem seleksi berbasis aplikasi meningkatkan persepsi keadilan karena hasil seleksi diumumkan serentak, akurat, dan tidak dapat dimodifikasi oleh panitia [10]. Hal ini diperkuat oleh wawancara orang tua yang menilai bahwa pengumuman hasil seleksi online memberikan rasa keadilan lebih tinggi karena informasi disajikan secara terbuka pada waktu yang sama.

“Kami menyebarkan brosur, membuat panduan video, dan mengadakan pertemuan orang tua untuk memperkenalkan sistem. Selain itu, panitia juga membuka posko bantuan teknis di sekolah agar orang tua yang kurang paham bisa langsung dibimbing.” (Hasil Wawancara dengan Ketua Panitia PPDB MTs Fathul Huda)

Dari sisi teknis, hambatan utama yang ditemukan meliputi ketidakstabilan jaringan internet serta rendahnya literasi digital sebagian orang tua. Hal ini tampak pada responden wawancara kedua dan keempat yang mengalami kesulitan memahami menu aplikasi maupun mengunggah dokumen, bahkan beberapa proses tertunda akibat koneksi internet yang lambat. Meskipun demikian, panitia memberikan solusi berupa pendampingan langsung di sekolah serta upaya peningkatan kapasitas server untuk mengurangi potensi gangguan. Temuan tersebut konsisten dengan hasil observasi yang menunjukkan perlunya peningkatan kesiapan infrastruktur agar sistem tidak mengalami *error* ketika diakses secara bersamaan. Situasi ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model (TAM)* yang menekankan bahwa *perceived ease of use* sangat dipengaruhi oleh kesiapan teknis pengguna dan stabilitas sistem [11]. Selain itu, teori *ICT readiness* menegaskan bahwa keberhasilan implementasi sistem digital sangat bergantung pada faktor dukungan teknis (*facilitating conditions*) seperti jaringan, perangkat, dan pendampingan pengguna [12]. Dengan demikian, hambatan teknis dalam PPDB online ini merupakan indikator penting bahwa peningkatan kualitas infrastruktur dan pendampingan pengguna perlu menjadi prioritas dalam pengembangan sistem ke depan.

Hasil kuesioner juga memperkuat efektivitas sistem, terutama dalam aspek aksesibilitas dan kemudahan penggunaan. Berikut adalah data nilai rata-rata dari aitem pernyataan yang dijawab oleh responden penelitian.

Tabel 1. Hasil Rata-Rata Nilai Jawaban Responden

Indikator Penilaian	Pernyataan	Rata-rata	Interpretasi
Kejelasan Proses	Proses penerimaan siswa baru melalui SIM SPMB online jelas dan mudah dipahami	3.95	Baik
Transparansi Informasi	Informasi hasil seleksi dapat diakses terbuka	3.90	Baik
Keamanan & Kejujuran Data	Sistem meminimalisir manipulasi data	3.95	Baik
Kesetaraan Akses	Sistem memberikan kesempatan yang sama	4.10	Sangat Baik

Indikator Penilaian	Pernyataan	Rata-rata	Interpretasi
Kepatuhan Aturan	Seleksi berjalan sesuai aturan	3.90	Baik
Independensi Panitia	Tidak ada keberpihakan panitia	3.55	Cukup
Kemudahan Penggunaan	Sistem mudah digunakan orang tua/siswa	3.80	Baik
Aksesibilitas Perangkat	Sistem dapat diakses via HP/laptop	4.15	Sangat Baik
Pendampingan Teknis	Panitia memberikan pendampingan memadai	3.80	Baik
Kepuasan Pengguna	Saya puas dengan proses PPDB online	4.05	Baik
Efektivitas Sistem	Lebih efektif daripada metode manual	4.30	Sangat Baik
Pengurangan Konflik	Sistem mengurangi konflik orang tua-panitia	4.25	Sangat Baik
Menurunnya Jumlah Keluhan	Pengaduan menurun sejak sistem online	3.90	Baik
Objektivitas Seleksi	Hasil seleksi didukung data objektif	4.05	Baik

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui bahwa pernyataan aitem nomor 8 yaitu “sistem dapat diakses dengan baik melalui HP/laptop” memperoleh rata-rata tertinggi sebesar 4,15, menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa sistem cukup kompatibel dengan perangkat yang dimiliki. Selain itu, pernyataan pada aitem nomor 4 yaitu “sistem SPMB online memberikan kesempatan yang sama bagi semua calon peserta didik” juga mendapat rata-rata 4,10, menandakan bahwa pengguna yakin sistem ini objektif dan minim diskriminasi.

Dampak sistem terhadap pengurangan konflik juga terlihat signifikan berdasarkan kuesioner. Pernyataan pada aitem nomor 13 yaitu “sistem online mengurangi potensi konflik antara panitia dan orang tua” memperoleh nilai rata-rata 4,25, yang merupakan salah satu nilai tertinggi dalam seluruh indikator. Selain itu, kepuasan pengguna juga cukup tinggi dengan nilai rata-rata 4,05, serta efektivitas sistem dibanding metode manual mendapatkan nilai 4,30, yang menunjukkan tingkat persetujuan tertinggi.

Temuan kuantitatif ini konsisten dengan kesan positif mayoritas responden wawancara yang menyatakan bahwa sistem PPDB online terasa lebih efisien, cepat, dan transparan dibandingkan metode manual sebelumnya. Efisiensi yang dirasakan pengguna ini sejalan dengan konsep *perceived usefulness* dalam *Technology Acceptance Model* (TAM), di mana persepsi manfaat yang tinggi akan meningkatkan penerimaan dan penggunaan sistem [11]. Selain itu, aspek transparansi yang diperoleh melalui pelacakan data secara real-time dan prosedur yang lebih terbuka mendukung prinsip tata kelola pendidikan berbasis akuntabilitas. Dengan demikian, hasil kuantitatif dan kualitatif menunjukkan konsistensi bahwa penerapan sistem informasi tidak hanya memperbaiki proses administratif, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap layanan madrasah.

Secara keseluruhan, temuan dari observasi, wawancara, dan kuesioner menunjukkan bahwa implementasi Sistem Informasi Manajemen SPMB online di MTs Fathul Huda Udanawu berhasil meningkatkan transparansi, efektivitas proses seleksi, serta mengurangi potensi konflik. Meskipun demikian, peningkatan kapasitas server, penyederhanaan antarmuka, dan layanan dukungan teknis yang lebih cepat sangat dibutuhkan untuk mencapai performa yang lebih optimal. Data yang menunjukkan nilai rata-rata penilaian sistem berada pada kisaran 3,8–4,3 menegaskan bahwa sistem ini diterima dengan baik oleh pengguna dan layak dikembangkan lebih lanjut.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian di MTS Fathul Huda Udanawu menunjukkan bahwa pendampingan teknis terhadap proses PPDB online mampu memberikan dampak positif yang signifikan, terutama dalam mengatasi kendala yang selama ini dialami pendaftar seperti kesulitan unggah dokumen, ketidakstabilan jaringan, serta rendahnya pemahaman aplikasi digital. Melalui koordinasi panitia, pendampingan langsung kepada orang tua dan calon peserta didik, serta pemantauan harian selama proses pendaftaran, pengelolaan data PPDB menjadi lebih cepat, akurat, dan terstruktur. Selain membantu pendaftar menyelesaikan proses administrasi, kegiatan ini juga meningkatkan kapasitas panitia dalam mengelola layanan digital secara profesional serta memperkuat kesiapan madrasah

dalam menerapkan sistem informasi berbasis teknologi pada tahun-tahun berikutnya. Dengan demikian, pengabdian ini berkontribusi langsung pada peningkatan mutu tata kelola PPDB dan mendukung upaya madrasah menuju digitalisasi layanan pendidikan.

Berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, diperlukan sejumlah langkah pengembangan untuk semakin memperkuat efektivitas pelaksanaan PPDB online di MTs Fathul Huda Udanawu. Madrasah disarankan untuk meningkatkan kualitas infrastruktur digital, terutama kestabilan jaringan dan kapasitas server, agar proses unggah berkas dan verifikasi data dapat berlangsung tanpa gangguan teknis. Selain itu, pelatihan lanjutan bagi panitia perlu direncanakan secara berkala guna mempertajam kompetensi mereka dalam memberikan pendampingan digital yang profesional dan responsif.

Untuk memudahkan pendaftar yang memiliki literasi digital rendah, madrasah dapat menyediakan panduan penggunaan aplikasi dalam bentuk video tutorial, buku petunjuk sederhana, serta layanan bantuan daring yang mudah diakses. Upaya ini penting agar seluruh pendaftar dapat melalui proses administrasi tanpa hambatan dan tetap merasa terlayani dengan baik.

Pada pelaksanaan pengabdian berikutnya, program dapat diperluas dengan kegiatan peningkatan literasi digital bagi orang tua, calon peserta didik, dan masyarakat sekitar sehingga pemanfaatan sistem informasi pendidikan dapat berjalan lebih optimal pada berbagai layanan madrasah. Dengan demikian, keberlanjutan pengabdian tidak hanya memperkuat implementasi PPDB online, tetapi juga mendukung proses digitalisasi madrasah secara menyeluruh.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Shobri, "Peran Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas di Lembaga Pendidikan Islam," *AKSI J. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 2, no. 2, pp. 78–88, 2024, doi: 10.37348/aksi.v2i2.302.
- [2] E. Marwan, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Di Sekolah," *Al-Ihda' J. Pendidik. dan Pemikir.*, vol. 13, no. 1, pp. 127–133, 2022, doi: 10.55558/alihda.v13i1.12.
- [3] Permendikbud, "Permendikbud Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah

- Pertaman, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan,” *Permendikbud*, pp. 1–25, 2021.
- [4] R. Tantri and Ismira, “Analisis Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Zonasi di Indonesia,” *Didakt. J. Ilm. PGSD FKIP Univ. Mandiri*, vol. 10, no. 1, pp. 107–111, 2024, doi: 10.15643/swipc-2024-19.
- [5] D. Sunandar and A. F. Kurniawan, “Problematika Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (Ppdb) Sistem Zonasi Di Sekolah Sman Kabupaten Lebak Banten,” *J. Pendidik. Indones. Teor. Penelitian, dan Inov.*, vol. 2, no. 5, 2022, doi: 10.59818/jpi.v2i5.240.
- [6] Siswadi and A. Syaifuddin, “Penelitian Tindakan Partisipatif Metode PAR (Participatory Action Research) Tantangan dan Peluang dalam Pemberdayaan Komunitas,” *Ummul Qura J. Inst. Pesantren Sunan Drajat (INSUD)Lamongan*, vol. 19, no. 02, pp. 111–125, 2024, [Online]. Available: <https://doi.org/10.55352/uq>
- [7] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- [8] W. Wider *et al.*, “Service quality (SERVQUAL) model in private higher education institutions: A bibliometric analysis of past, present, and future prospects,” *Soc. Sci. Humanit. Open*, 9, 100805, 2024, doi: 10.1016/j.ssaho.2024.100805.
- [9] J. R. L. Symbolon, S. M. Utami, and A. Lestari, “Efektivitas Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online dalam Meningkatkan Transparansi dan Mutu Layanan Pendidikan Effectiveness of the Online New Student Admissions System (PPDB) in Increasing Transparency and Quality of Education Services,” *JIIIC J. Intelek Insa. Cendekia*, vol. 2, no. 5, pp. 8514–8521, 2025.
- [10] D. Kanahaya, R. Rusmiati, A. Rusli, and A. Gani, “Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru Berbasis Online : Persepsi Guru Sekolah Dasar,” vol. 3, pp. 2328–2344, 2024.
- [11] D. Marikyan, S. Papagiannidis, and G. Stewart, “Technology acceptance research :

Meta-analysis,” *J. Inf. Sci.*, 2023, doi: 10.1177/01655515231191177.

- [12] R. A. Nugroho, “Kajian Analisis Model E-Readiness dalam Rangka Implementasi E-Government,” *J. Penelit. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 11, no. 1, pp. 65–78, 2020, doi: 10.17933/mti.v11i1.171.